

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yang menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*, observasi atau pengumpulan data pada saat bersamaan. Data penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan diperoleh dengan wawancara menggunakan *form* kuesioner kualitas pelayanan dan kuesioner tingkat kepuasan Data sisa makanan diperoleh dengan menggunakan *form comstock*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik pada bulan Juli 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti, yaitu penderita Diabetes Melitus yang dirawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.3.2 Sampel

sampel dalam penelitian adalah Pasien dengan diagnosa Diabetes melitus yang dirawat di ruang dewasa Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan menjalani menu makanan lunak dan dapat berkomunikasi dengan baik. Cara untuk memilih sampel yaitu menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yang dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi dan diperoleh sampel berdasarkan perhitungan. Rumus perhitungan jumlah sampel menurut rumus Slovin, adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N : Populasi

e : eror, tingkat eror yang digunakan sebesar 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 30 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{30}{1 + 0,08}$$

$$n = \frac{30}{1,08}$$

$$n = 27,7 \text{ (28 sampel)}$$

Perhitungan diatas menghasilkan besar sampel minimal sebanyak 28 sampel (Notoatmodjo, 2012).

3.3.3 Kriteria Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Meliputi :

1. Bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan menandatangani persetujuan kesediaan
2. Pasien dewasa usia diatas 19 tahun.
3. Pasien rawat inap dewasa minimal 2 hari dengan diagnose Diabetes Melitus
4. Mendapat pelayanan makanan dari rumah sakit satu hari penuh dengan mendapatkan diet makanan lunak (tim).

b. Kriteria Eksklusi

1. DM dengan gagal ginjal stadium 3
2. Pasien puasa
3. Pasien mendapat diet cair

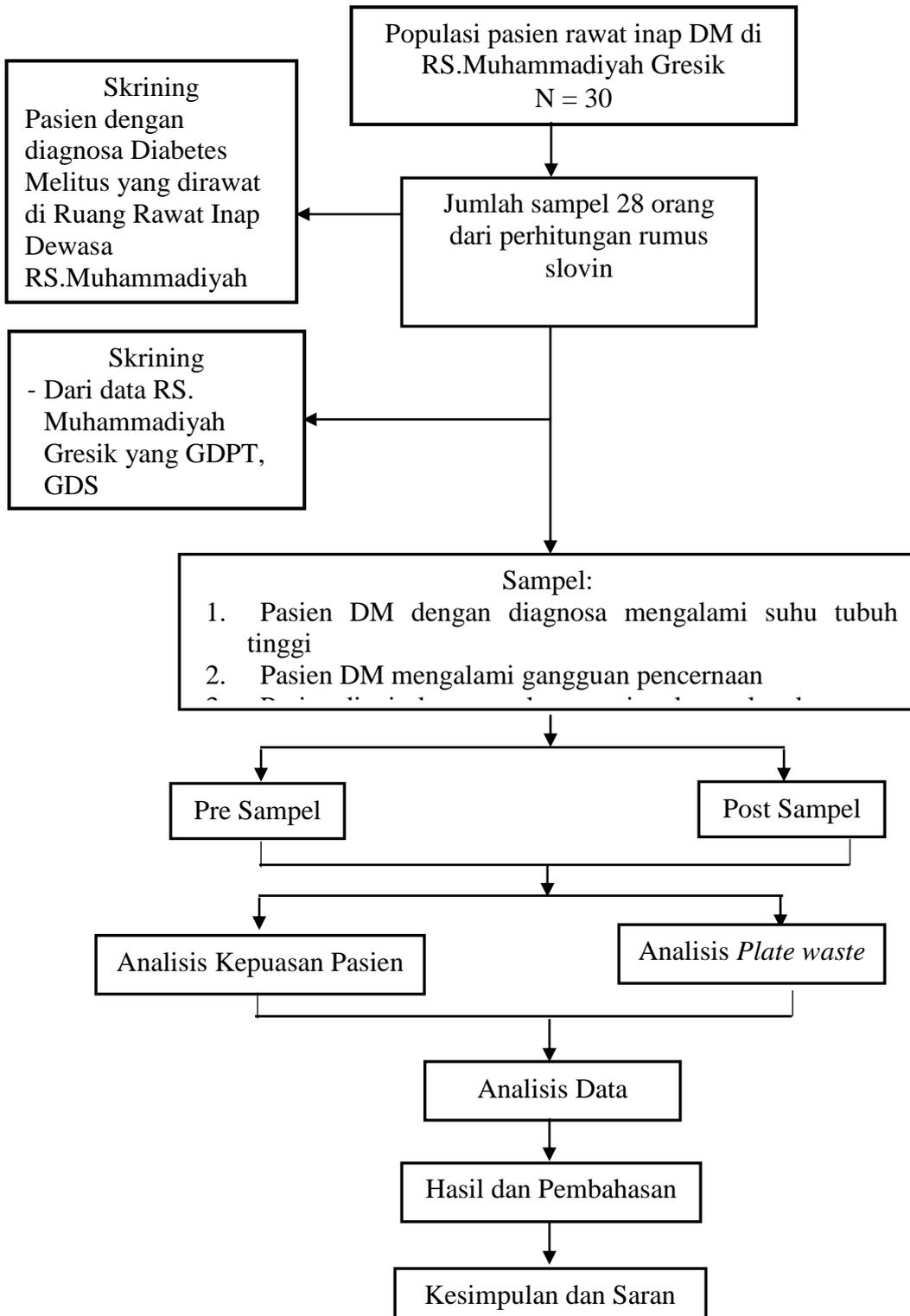
3.3.4 Karakteristik Sampel

1. Subjek dalam penelitian ini adalah 28 pasien Diabetes Melitus rawat inap di RS Muhammadiyah Gresik berdasarkan rumus Slovin. Karakteristik subjek dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.
2. Data karakteristik responden, kualitas pelayanan makanan dan tingkat kepuasan diperoleh dengan wawancara langsung pasien dengan menggunakan kuesioner.
3. Data sisa makanan diperoleh dengan menggunakan form comstcok untuk makan siang dan selingan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan cara *consecutive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel berdasarkan kebutuhan, Untuk data responden DM didapatkan dari data rekam medis pasien berdasarkan form riwayat penyakit, sedangkan data kepuasan dan kualitas pelayanan dilakukan pendekatan responden dengan kuesioner berdasarkan menu makanan, bentuk makanan, dan penyajian makanan.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang penelitian kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Deskripsi
1.	Variabel Kontrol	<ul style="list-style-type: none">- Pasien Rumah Sakit Muhammadiyah dengan penyakit Diabetes Melitus- waktu pemberian makan hari pertama untuk pre sample dan hari kedua untuk post sample- Bentuk Makanan Lunak
2.	Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	<p>a. Kualitas Pelayanan</p> <p>Menu :Rumah Sakit (Hari ke 1)</p> <p>Makanan Lunak (siang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Makanan pokok : Nasi tim- Lauk Nabati : perkedel tahu- Lauk Hewani : bistik daging- Buah : semangka- Sayur : bayam dan labu putih <p>Selingan :Kentang Rebus</p> <p>Menu hari ke 2 (dibuat sesuai keinginan pasien dari contoh menu hari pertama)</p> <ul style="list-style-type: none">- Makanan pokok- Lauk Hewani- Lauk Nabati- Buah- Sayur <p>Selingan</p>
3.	Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)	<ul style="list-style-type: none">- <i>Plate Waste</i>- Tingkat kepuasan pasien

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi. Definisi operasional bisa dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Definisi operasional

No	Variabel		Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Kontrol	Makanan Lunak	makanan yang memiliki tekstur yang mudah dikunyah, ditelan dan dicerna	Melakukan pengukuran dengan takaran air.	Gelas ukur	Kelunakan dan keempukan makanan	Ordinal
2.	Variabel Bebas	Kualitas pelayanan	Tingkat kesempurnaan terhadap ketepatan waktu, Mutu makanan, kebersihan dan perlengkapan peralatan, penampilan makanan dan sikap penyaji makanan yang sesuai dengan harapan	Wawancara	Kuesioner	A. Penilaian jadwal 1. Tepat (jika total skor >5) 2. Tidak tepat ≤ 5) B. Mutu makanan dan sikap penyaji 1. Baik (jika total skor >12) 2. Tidak baik (jika total skor ≤ 12) (Saifudin Azwar, 2009) C. Penilaian Peralatan makanan 1. Baik (jika total skor >8) 2. Tidak baik (total skor ≤ 8) (Saifudin Azwar, 2009)	Ordinal

3.	Variabel Terikat	Tingkat kepuasan	Tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan	Wawancara	Kuesioner	Sangat puas (skor 4), puas (skor 3), cukup puas (skor 2), tidak puas (skor 1) Untuk kategori : 1. Puas (jika total skor > 12 2. Tidak Puas (jika total skor ≤12 (Saifudin Azwar,2009)	Ordinal
	Variabel Terikat	<i>Waste</i>	Jumlah makanan yang tidak dimakan pasien dari yang disajikan oleh pihak penyelenggara makanan yang diukur dengan menimbang sisa makanan selama pasien mendapat makanan diet lunak. Berat akhir dibagi berat awal dikali 100%	Melakukan pengukuran dengan menimbang sisa makanan	Timbangan digital dan lembar penilaian	1. Bersisa, jika sisa makanan banyak (>20%) 2. Tidak bersisa, jika sisa makanan sedikit (≤ 20%)	Nominal

2.2 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

1. Peneliti mempersiapkan administrasi perizinan ke kepala ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian.
2. Mempersiapkan kelengkapan peralatan untuk keperluan penelitian berupa form riwayat pasien, kuesioner, alat tulis, dan timbangan digital 2 kg yang dipakai dalam menentukan sisa makanan.

2. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti mendata pasien (sampel) sebagai calon responden penelitian.

2. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden terkait maksud dan tujuan dari penelitian untuk menghindari kesalah pahaman.
3. Peneliti memberikan lembar kesediaan untuk mendapatkan persetujuan dari pasien Diabetes melitus dan keluarga, agar pasien dapat menjadi responden. Kemudian pasien akan menandatangani lembar kesediaan yang sudah disediakan. Peneliti akan memberikan arahan agar dapat mengisi kuesioner yang peneliti ajukan.
4. Melakukan pengambilan data
Untuk mendapatkan data penelitian responden terkait kualitas pelayanan dan kepuasan pasien, peneliti memberikan kuisisioner kepada responden dan memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian kuisisioner sedangkan untuk data sisa makanan dilakukan penimbangan dengan menggunakan timbangan digital 2 kg.
5. Penelitian terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pre dan tahap post.

1.Tahap Pre

Responden diberikan makan siang berupa makanan lunak rumah sakit dan selingan kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuesioner. Selama pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti, setelah kuesioner diisi dengan lengkap diberikan kepada peneliti. Untuk data sisa makanan dilakukan saat jam pengambilan sisa makanan, yang selanjutnya dilakukan penimbangan dengan menggunakan timbangan digital 2 kg.

2. Tahap Post

Hari ke-2 responden diberikan makan siang menu hari-2 berupa makanan lunak dan selingan kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuesioner yang sama dengan hari sebelumnya. Selama pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti, setelah kuesioner diisi dengan lengkap diberikan kepada peneliti. Untuk data sisa makanan dilakukan saat jam pengambilan sisa makanan, yang selanjutnya dilakukan penimbangan dengan menggunakan timbangan digital 2 kg.

3. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang diukur. Sedangkan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner, maka perlu diuji korelasi antar tiap item pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi “*product moment*”. Kuesioner dinyatakan valid jika setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus “*product moment*” diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel, dan kuesioner dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Diketahui r tabel pada tabel “*product moment*”, untuk jumlah responden $N = 28$, pada $\alpha = 5\%$ adalah 0,374.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang dapat diandalkan. Kuesioner yang dinyatakan valid untuk selanjutnya perlu dilakukan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS.

4. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui penimbangan *waste* lunak serta melalui kuesioner kemudian disiapkan untuk diolah. Data yang diperoleh dari responden dikumpulkan, kemudian mengelompokkan dan menghitung data, pengelompokan data karakteristik, kepuasan, serta *waste* responden menggunakan aplikasi SPSS. Data yang di peroleh akan dilakukan analisis secara diskripsi dan korelasi menggunakan aplikasi Program statistik komputer, kemudian dianalisis dan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner akan diolah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan lembar cek list untuk mengetahui kelengkapan pengisian data oleh responden apakah telah sesuai dengan yang semestinya seperti : kelengkapan biodata dan jawaban responden. Dan jika ditemukan lembar cek list yang tidak lengkap di isi maka meminta langsung kepada responden dan membimbingnya untuk melengkapi pengisian data.
2. *Coding*, yaitu mengklasifikasikan data-data dari variabel seperti: Umur, jenis kelamin, Pendidikan, jenis diet, sisa makanan, kualitas peleyanan dan kepuasan pelayanan.

3. *Entry*, yaitu memasukkan data jawaban yang benar yang telah di skor kedalam program komputer untuk dilakukan pengelompokan data dengan menggunakan program statistik.
4. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data kedalam bentuk tabel yang telah dibuat sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam beberapa tabel.
5. *Analizing*, menganalisa data sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Hasil penelitian ini dianalisa dengan program aplikasi komputer.

3.8 Jenis Data

3.8.1 Data Primer

Data primer di dapat dari hasil wawancara pada pasien Diabetes Melitus sebagai responden. Pertanyaan wawancara dilakukan berdasarkan kuesioner berikut :

- b. Kuesioner Format Riwayat Penyakit berdasar Karakteristik responden terdiri dari: Nama, Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Jenis Diet (makanan lunak). Form Hasil penimbangan sisa makanan Yaitu : Sisa Makanan.
- c. Kuesioner Tentang Kepuasan responden

3.8.2 Data Skunder

Data skunder yang dikumpulkan meliputi: Pasien rawat inap dewasa dengan diagnosa Diabetes Melitus.

Tabel 3.3 Jenis dan cara mengumpulkandata

No.	Data	Jenis Data	Cara Pengumpulam
1	Pasien rawat dewasa (DM)	Sekunder	Rekam Medis
2	Karakteristik Sampel - Nama - Umur - Jenis Kelamin - Pendidikan - Jenis Diet	Primer	Wawancara dan Kuesioner
3.	Sisa Makanan	Primer	Penimbangan
4.	Tingkat Kepuasan	Primer	Wawancara dan

			Kuesioner
5.	Kualitas Pelayanan - Penyajian - Pendistribusian - Penampilan makanan - Rasa makanan	Primer	Wawancara dan Kuesioner
6.	Jenis Makanan (Diet DM) (makanan lunak)	Primer	Arsip ruang Gizi dan data rekam medis

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengungkap data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden Kuesioner dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data mengenai karakteristik pasien dan faktor yang mempengaruhi terjadinya sisa makanan meliputi penyajian makanan, jadwal penyajian makanan suasana lingkungan tempat perawatan dan mutu makanan Rumah sakit. Selanjutnya dilakukan uji kuesioner untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan pada penelitian (Aliffianti, 2015).
- b. Timbangan makanan 2 kg, yang dilakukan untuk mengetahui jumlah sisamakanan pada responden rawat inap dewasa RS Muhammadiyah Gresik.

3.10 AnalisaData

1. Analisis univariat

dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap-tiap variabel yang kemudian disajikan dengan mendiskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari data umur, jenis kelamin, lama rawat inap, pendidikan, diagnosa medis, pekerjaan, sisa makanan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah melakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan penggunaan uji parametrik ataupun uji non-parametrik. Apabila data terdistribusi normal, maka dilakukan uji parametrik, sedangkan apabila data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan uji non-parametrik. Uji normalitas data yang digunakan adalah uji normalitas. selanjutnya dilakukan uji statistik, yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman*. Pada analisis ini akan menganalisa seberapa besar hubungan kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan dengan sisa makanan lunak. Uji korelasi kendall dan *Rank Spearman* digunakan untuk data berskala ordinal. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Tyastirin dan Hidayati, 2017)